

METODE BISMILLAH METODE BELAJAR ALQURAN UNTUK ANAK TUNA RUNGU

**Monica Subastia, Chusna Fadhillah, Dina Suci Wahyuningtyas, Zumrotus
Sholichah, Risky Ayu Maulida**

ABSTRAK

Pengabdian bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak penyandang Tuna Rungu dalam membaca dan menulis Al-Qu'an. Dari pengabdian ini diharapkan dapat menjadi peta yang tepat dan kompleks tentang sejauh mana keterlibatan semua guru yang mengajar di SLB Khususnya di YPPALB-B Kota Magelang. Pengabdian dengan mengenalkan Metode BISMILLAH ini bertujuan agar dapat memberikan perlindungan sebagai aset masa depan bangsa secara optimal. pengabdian ini merupakan pengabdian kualitatif dengan menggunakan metode sosialisasi, pengabdian dengan mengajar naka penyandang Tuna Rungu, pembentukan komunitas, pelatihan, dan pembimbingan komunitas. Langkah pertama sosialisasi yang menggunakan metode wawancara dengan kepala sekolah setempat bertempat di YPPALB-B Kota Magelang. pengabdian dilaksanakan di Kota Magelang dengan mengambil satu Sekolah Luar Biasa yaitu Yayasan Penyantunan dan Pendidikan Anak Luar Biasa Kota Magelang. Adapun subyek penelitian adalah anak penyandang Tuna Rungu dengan tingkat kearifan rendah terhadap ilmu Baca Tulis Al-Qur'an beserta guru yang akan di bentuk komunitas untuk mengembangkan dan meneruskan metode ini. Hasil pengabdian yang diperoleh adalah : 1) komunitas yang terbentuk dan dianggotai oleh guru pengampu khususnya yang beragama islam, dan disahkan langsung oleh kepala sekolah YPPALB-B. komunitas ini telah dilatih dan melalui proses bimbingan sekiranya dua kali dalam satu bulan. 2) guru pengampu dan anak antusias dengan metode BISMILLAH. Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran masih bersifat top down, belum bersifat bottom up.

Kata Kunci: *Tuna Rungu, Baca Tulis Alquran, Metode Bismillah, YPPALB-B*

PENDAHULUAN

Peningkatan akses semua anak penyandang Tuna Rungu untuk dapat belajar Al-Qur'an merupakan salah satu strategi dalam upaya peningkatan rasa religiousitas. Menurut UU Nomor 4 Tahun 1997 tentang penyandang cacat di sebutkan bahwa "setiap penyandang cacat mempunyai hak yang sama dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan". Berlandaskan undang-undang tersebut dalam segala aspek kehidupan, berkebutuhan khusus dengan anak yang normal, akan tetapi anak berkebutuhan khusus sendiri memerlukan layanan secara khusus pula. Dalam bidang pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus layanan yang di berikan dalam proses pembelajaran, seperti strategi pembelajaran, teknik dan media pembelajaran juga di khususkan pula.

Dari 3 sekolah luar biasa (SLB) yang terdapat di Kota Magelang dengan jumlah keseluruhan murid 318 kurang lebih 20% siswa yang dapat membaca Al-Quran, di Yayasan Pendidikan dan Penyantunan Anak Luar Biasa (YPPALB-B), menurut informasi dari Ahmad Dahlan selaku guru Pendidikan Agama Islam di YPPALB-B 5% yang dapat membaca huruf hijaiyah dan 8% yang dapat membaca Al-Quran dari total 62 peserta didik. Dari data dan latar belakang tersebut tentunya kami sebagai penerus Pendidikan Islam sangat prihatin terhadap permasalahan tersebut, dengan demikian kami akan menerapkan metode belajar BTQ. Khususnya huruf hijaiyyah yaitu dengan Metode BISMILLAH yaitu singkatan dari Belajar Iqra Sambil Bermain Agar Asyik dan Mudah dengan media plastisin bagi anak tunarungu di yayasan luar biasa B Kabupaten Magelang.

Maka dari itu sangatlah penting untuk mengenalkan metode Berbasis belajar sambil bermain ini untuk memudahkan mereka dalam menerima hak mereka dalam pengetahuan.

METODE

Waktu dan Tempat Pengabdian

Pengabdian ini dilaksanakan selama lima bulan (Maret-Juli 2017). Pengabdian akan dilakukan di YPPALB Kota Magelang dengan melibatkan guru dan beberapa anggota Sekolah luar Biasa setempat, dan akan di evaluasi langsung oleh kepala sekolah dan Dosen pembimbing kelompok.

Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam pengabdian ini adalah kemampuan anak Tuna Runu dalam Membaca Al-Quran. Sedangkan variabel terikat dalam pengabdian ini adalah cara agar mempermudah belajar membaca dan menulis Al-Qur'an bagi penyandang Tuna Rungu.

Alat dan Bahan

Bahan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah plastisin(malam), sepidol, papan tulis putih, kertas, krayon warna, gunting, streples, lem kertas, table chees, dan ATK lainnya. Langkah wal dalam pengabdian adalah mengenalkan peserta didik dengan Huruf Hijaiyah yaitu huruf Arab atau Huruf dalam Al-quran dengan cara menulisnya di papan tulis dan mengejanya dengan bahasa isyarat, kemudian peserta didik akan menulis huruf di kertas HVS yang sudah di sediakan dan

mengikuti instruktur untuk membacanya. Kemudian di evaluasi dari masing-masing peserta sampaimana hafalan huruf mereka dan mengelompokkan sesuai dengan tingkat kebiasaannya, lalu setelah mereka sudah mulai mengenal huruf tersebut pendidik menyediakan plastisin dan gambar huruf diatas papan tulis putih dan menginstruksikan agar mereka membentuk huruf dari plastisin sesuai dengan perintah, di sesi pengabdian selanjutnya peserta di arahkan untuk dapat menggambar huruf dan mewarnainya agar mempermudah proses hafalan dan pemahaman dan akan di tutup dengan pembentukan plastisin huruf selanjutnya, selain membentuk dan mewarnaik juga akan di arakan agar dapat menempelkan huruf hijaiyah atau arab dengan huruf latinnya di papan tulis untuk mengetahui seberapa kuat hafalan nya sampai detik ini. Dan kemudian mengevaluasinya dengan mengadakan gebyar anak sholih yang berisi tentang permainan untuk dapat menghafal huruf dengan mudah asyik dan cepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memalui proses metod yang telah dirancang bahwa anak penderita Tuna Rungu adalah anak yang memiliki kekurangan dalam pendengaran dan komunikasi, jadi metode dengan mengunakan fungsi motorik yang dimiliki oleh penyandang Tuna Rungu tersebut sangat efektif untuk peningkatan beajar mereka dalam pembelajaran khususnya BTQ yang umumnya anak normal juga mempelajarinya.

Hasil evaluasi awal pertemuan 1

No.	Nama	Kemampuan	Persentasi
1.	gavin	Huruf 1- 4 (<i>alif-tsa</i>)	2%
2.	Riski	Huruf 1- 2 (<i>alif-ba</i>)	1%
3.	Eggy	Huruf 1- 6 (<i>alif-kho</i>)	3%
4.	Putri	Huruf 1- 6 (<i>alif-kho</i>)	3%
5.	Naela	Huruf 1-3 (<i>alif-ta</i>)	2%

Dari table di atas di ketahui hasil awal atau kemampuan awal peserta didik dalam membaca al-quran sangatlah minim dan memprehatinkan, dari data yang kita miliki diatas kita melakukan metode seperti yang tertera diatas dan mendapat hasil

Kegiatan pengabdian 1

No.	Nama	Kemampuan	Persentase
1.	gavin	Huruf 1- 13 (<i>alif-syaa</i>)	50%
2.	Riski	Huruf 1- 9 (<i>alif-dzal</i>)	30%
3.	Eggy	Huruf 1-13 (<i>alif-syaa</i>)	50%
4.	Putri	Huruf 1-13 (<i>alif-syaa</i>)	50%
5.	Naela	Huruf 1-11 (<i>alif-zaa</i>)	40%

Dari tabel kegiatan pengabdian 1 yang dilaksanakan bersama dengan wali murid dan wali kelas kelas 4SD YPPALB Kota Magelang sangat memuaskan dan membanggakan. Untuk Rizki penderita Autis Hipper Akif baru mampu menghafal 9 huruf dalam pertemuan pertama dan naela penyandang Tuna Rungu mampu menghafal 11 huruf dalam pertemuan pertama.

Kegiatan pengabdian 2

No.	Nama	Kemampuan	Persentasi
1.	gavin	Huruf 1- 28 (<i>alif-yaa</i>)	100%
2.	Riski	Huruf 1- 20 (<i>alif-qof</i>)	70%
3.	Eggy	Huruf 1-28 (<i>alif-yaa</i>)	100%
4.	Putri	Huruf 1-28 (<i>alif-yaa</i>)	100%
5.	Naela	Huruf 1-28 (<i>alif-yaa</i>)	100%

Dalam pertemuan ke dua hasil sudah cukup terlihat dai tabel di atas untuk rizki sangat sulit dalam menghafal karna merupakan penderita autis hipperakti. Dan yang lainnya dapat menyusul untuk menghafal 28 huruf hijaiyah dalam 2 kali pertemuan.

Kegiatan pengabdian 3

No.	Nama	Kemampuan	Pengenalan <i>kasroh dan fathah</i>	Persentase
1.	Gavin	Huruf 1- 28 (<i>alif-yaa</i>)	Amat Baik	100%
2.	Riski	Huruf 1- 20 (<i>alif-qof</i>)	Cukup	50%
3.	Eggy	Huruf 1- 28 (<i>alif-yaa</i>)	Amat Baik	100%
4.	Putri	Huruf 1- 28 (<i>alif-yaa</i>)	Baik	80%
5.	Naela	Huruf 1- 28 (<i>alif-yaa</i>)	Baik	80%

Dalam kegiatan pengabdian 3 pendidik mengenalkan beberapa tanda baca dalam huruf hijaiyah atau huruf arab seperti *kasroh*, *fathah*, *dhomah*. Dalam keiatn ini naka di haruskan untuk paham kapan itu dibaca *fathah* ◌, *kasroh* □, *dhomah* ◌̣.

KESIMPULAN

1. Anak penyandang tuna rungu memiliki kekurangan dalam belajar baca tulis al-quran
2. Anak tuna rungu memiliki kemampuan motorik yang cukup bagus
3. Metode yang menggunakan plastisin dapat membantu belajar anak tuna rungu dan dapat memperkuat hafalan
4. Metode bismillah merupakan metode pembelajaran baca tulis al-quran dengan cara bermain agar asyik dan mudah

DAFTAR PUSTAKA

Chalidah, Ellah Siti. *Terapi Permainan Bagi Anak Yang Memerlukan Layanan Pendidikan Khusus*, Jakarta : PPTG Dirjen Depdikbud.

Idi, Abdullah . 2007. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz

Sajadah, Edja. 2005. *Pendidikan Bahasa Bagi Anak Gangguan pendengaran Dalam keluarga*, Jakarta:PPTG Dirjen Depdikud.

Sardjono. 2005. *Terapi wicara*, Jakarta: PPTG Depdikbud

Undang-undang No 4. 1997. *Tentang penyandang cacat*.